

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>39</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut dan perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.<sup>40</sup> Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Adapun pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian “hanya menjelaskan keadaan objek

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 4.

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang terlalu umum”.

Pola deskriptif ini di gunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan “Implementasi Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar”.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan, seperti: Pendekatan naturalistik, dimana peneliti merupakan instrument (key instrument) dalam pengambilan data pada MI Perwanida Kota Blitar. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada proses dari pada hasil.

Konseptual, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan gagasan yang bersifat abstrak ke dalam unsur-unsur yang manifest ke dalam bentuk perilaku dan ciri-ciri.

## **B. Kehadiran Peneliti.**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula di gunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi hanya fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif ini mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian merupakan hal yang di haruskan. Tanpa kedatangan peneliti,

maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen (key instrument), kehadiran peneliti juga di perlukan untuk menentukan data yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 4 di MI Perwanida Kota Blitar. Kehadiran dan keikutsertaan peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat penuh. Mulai dari meminta izin kepada sekolah yang bersangkutan, sampai kemudian peneliti memasuki lokasi penelitian dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian.**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan MI Perwanida Kota Blitar. Peneliti memilih MI Perwanida Kota Blitar karena di MI Perwanida Kota Blitar ini adalah suatu lembaga yang memiliki kualitas pendidikan terakreditasi dan memiliki banyak prestasi, baik dari segi akademik maupun kelembagaan. Pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari proses manajemen dan pengembangan kebijakan yang baik dari pihak sekolah. Hal tersebut sangat relevan dengan topik penelitian ini. Sehingga peneliti

tertarik dan mantap untuk menjadikan MI Perwanida Kota Blitar menjadi lokasi penelitian.

#### **D. Sumber Data.**

Data merupakan bagian penting yang tidak bisa dinafikan dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>41</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada pengumpul data.<sup>42</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.<sup>43</sup> Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>44</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MI Perwanida Kota Blitar, waka kurikulum, waka sarpras, waka humas, ketua tim

---

<sup>41</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 279

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62.

<sup>43</sup> Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian kualitatif*,..... hal. 6

<sup>44</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

Adiwiyata sekolah, guru, dan siswa, serta beberapa staf pegawai yang berkaitan dengan perolehan data tentang implementasi kebijakan Adiwiyata.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>45</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku referensi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

**E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>46</sup> Data yang diperoleh haruslah data yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang

---

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 91.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 308.

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>47</sup> Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas 4.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>48</sup> Observasi ini digunakan untuk mengetahui data visual yang nampak pada objek penelitian yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan perilaku warga sekolah, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pengelolaan lingkungan, proses pembelajaran dan pengajaran yang ada di MI Perwanida Kota Blitar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>49</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan

---

<sup>47</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*,. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 180.

<sup>48</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* ...hal. 220.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

pendidikan dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan MI Perwanida Kota Blitar sebagai wujud implementasi kebijakan Adiwiyata sekolah.

#### **F. Teknik Analisis Data.**

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan observasi (pengamatan) yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan. Aktivitas dalam menganalisis data meliputi :

##### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

##### **b. Paparan Data**

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**G. Pengecekan Keabsahan Data.**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member check.<sup>50</sup>

a. Perpanjangan Penelitian

Menurut Licol dan Guba yang dikutip dalam buku Burhan Bungin, memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data dilapangan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... hal. 365

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). Hal. 60

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru.<sup>52</sup>

Perpanjangan pengamatan ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengambungan metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data.<sup>53</sup>

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (misalnya atasan, bawahan, teman), triangulasi teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, kuesioner), dan triangulasi waktu (pagi-siang-malam).<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 366

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 217-218

<sup>54</sup> *Ibid*, hal. 369

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber berbeda dengan teknik yang sama. Penelitian pada triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru Kelas, TIM Adiwiyata, dan siswa kelas 4 MI Perwanida Kota Blitar, yang kemudian data tersebut dideskripsikan dan diklasifikasikan berdasarkan sudut pandangan yang sama, yang berbeda, dan lebih spesifik

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Penelitian pada triangulasi teknik ini peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Diskusi dengan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam

bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>55</sup> Informasi yang digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa me *review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya.<sup>56</sup>

Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung foto-foto.

e. Mengadakan Member Check

Sugiyono menjelaskan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>57</sup>

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau

---

<sup>55</sup> Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian kualitatif*.... hal. 332

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 372

<sup>57</sup> *Ibid. hal.*

kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu :<sup>58</sup>

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitiannya sendiri. Pada tahap ini, peneliti mulai membuat proposal. Sebelum proposal diajukan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran sekolah yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu MI Perwanida Kota Blitar, kemudian mengirimkan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Kota Blitar.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi MI Perwanida Kota Blitar, sekaligus peneliti mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### **c. Tahap Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari MI Perwanida Kota Blitar. Kemudian menelaah data,

---

<sup>58</sup> Moleong, *Metode Penelitian...* hal. 127.

menata, membagi, mensintesis, mencari pola dan menemukan mana yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

d. Tahap Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti telah selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk skripsi, mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup sampai pada bagian akhir.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bagian awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

**Bagian utama**, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari pengertian program adiwiyata, perencanaan program adiwiyata, pelaksanaan program adiwiyata, evaluasi program adiwiyata, sikap peduli lingkungan, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Bagian akhir**, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian.